

## PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM)

Ernawati Senolangi, Masnawaty Sangkala, Samira Dunakhir

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

Email : [ernawatisenolangi@gmail.com](mailto:ernawatisenolangi@gmail.com)



©2024 - Bongaya Journal of Research in Accounting STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

**Abstract:** *This study aims to analyze the effect of accounting knowledge partially on the use of accounting information on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Makassar city, to analyze the effect of business scale partially on the use of accounting information on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Makassar city and to analyze the effect of accounting knowledge and business scale simultaneously on the use of accounting information on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Makassar city. The variables in this study are Accounting Knowledge (X1), Business Scale (X2), and Use of Accounting Information (Y). The population in this study were MSMEs registered at the Makassar City Cooperative and UKM Office totaling 18,815 businesses while the sample used in this study was 100 respondents. Data collection was carried out through a survey method with a questionnaire. Data analysis was carried out by classical assumption test, multiple linear analysis, coefficient of determination test, t test and F test with the help of SPSS software. Based on the results of data analysis that has been carried out, a multiple linear regression equation model  $Y = 30.819 + 0.394X1 + 0.835X2$  is obtained. From the results of the research that has been done, it can be concluded that (1) Accounting knowledge has a positive and significant effect on the use of accounting information with a t table value  $< t \text{ count} = 1.664 < 4.059$  with a significant value  $= 0.000 < 0.05$ . (2) Business scale has a positive and significant effect on the use of accounting information with a value of t table  $< t \text{ count} = 1.664 < 2.249$  with a significant value  $= 0.027 < 0.05$  (3) Accounting knowledge and business scale simultaneously have a positive and significant effect on the use of accounting information with a value of F table  $< F \text{ count} = 3.09 < 16.653$  with a significant value  $= 0.000 < 0.05$ .*

**Keywords:** *Use of Accounting Information; Accounting Knowledge; Business Scale*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kota Makassar, untuk menganalisis pengaruh skala usaha secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kota Makassar dan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan

akuntansi dan skala usaha secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kota Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Akuntansi (X1), Skala Usaha (X2), dan Penggunaan Informasi Akuntansi (Y). Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar sebanyak 18.815 usaha sedangkan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei dengan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, analisis linear berganda, uji koefisien determinasi, uji t dan uji F dengan bantuan Software SPSS. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh model persamaan regresi linear berganda  $Y = 30,819 + 0,394X1 + 0,835X2$ . Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa (1) Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai  $t_{tabel} < t_{hitung} = 1,664 < 4,059$  dengan nilai signifikan =  $0,000 < 0,05$ . (2) Skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi nilai  $t_{tabel} < t_{hitung} = 1,664 < 2,249$  dengan nilai signifikan =  $0,027 < 0,05$  (3) Pengetahuan akuntansi dan skala usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi nilai  $F_{tabel} < F_{hitung} = 3,09 < 16,653$  dengan nilai signifikan =  $0,000 < 0,05$ .

**Kata kunci:** Penggunaan Informasi Akuntansi; Pengetahuan Akuntansi; Skala Usaha

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu tonggak perekonomian yang memegang peranan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Selain itu, kemampuan UMKM dalam bertahan ditengah krisis yang pernah dialami Indonesia menjadi solusi dalam menghadapi tingginya tingkat pengangguran sehingga mampu memulihkan kondisi ekonomi masyarakat. Jumlah UMKM di Indonesia dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan yang pesat. Melalui siaran pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia pada tanggal 01 oktober 2022, menjelaskan peran UMKM sangat besar terhadap peningkatan perekonomian indonesia yang jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Selain itu, UMKM juga berkontribusi terhadap PDB dengan mencapai 60,5%, serta penyerapan tenaga kerja mencapai 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.

UMKM menjadi salah satu pilar ekonomi yang tidak hanya terdapat di perkotaan saja namun sudah sampai ke daerah pedesaan (Triyawan & Fitria, 2019:44). Jenis UMKM yang tersebar di masyarakat juga beragam mulai dari bisnis kuliner, agribisnis, otomotif, *fashion*, *souvenir*, dan juga berbagai jenis bisnis yang dijalankan secara *online*. Peningkatan usaha mikro, kecil dan menengah di kalangan masyarakat tidak dapat terlepas dari peranan pemerintah dalam menjaga agar kondisi usaha di masyarakat tetap kondusif dan lebih berkembang. Pemerintah merupakan regulator yang bertujuan untuk membuat kebijakan-kebijakan yang nantinya mempermudah pelaku UMKM mengembangkan bisnisnya (Purba, 2018). Di tengah berkembangnya pelaku UMKM di Indonesia, terdapat berbagai kendala yang masih dihadapi setiap pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya. Pemanfaatan pencatatan akuntansi menjadi hal yang dinilai penting untuk diketahui oleh setiap pelaku usaha. Keuangan merupakan masalah penting dalam menjalankan usaha yang dihadapi setiap orang. Hal ini karena keuangan dapat menjadi penghambat dalam mendirikan dan mengembangkan usaha yang dibangun. Dalam penerapannya, yang menghambat jalannya usaha umumnya bukan karena penghasilan yang kurang melainkan ketidaktahuan dalam mengelola keuangan (Hariani et al., 2019:16).

Praktek akuntansi terutama dalam akuntansi keuangan di kalangan UMKM masih sangat rendah. Di era globalisasi saat ini, setiap pelaku usaha harus memiliki kemampuan dalam bersaing

dengan pengusaha lainnya. Salah satu hal penting yang perlu diketahui oleh pelaku usaha yaitu bagaimana mengelola laporan keuangan dengan memanfaatkan informasi akuntansi. Informasi akuntansi merupakan salah satu alat penting bagi seorang manajer dalam menghadapi persaingan bisnis karena dapat memberikan informasi terkait perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan, dan menilai kinerja (Nirwana & Purnama, 2019:55). Banyaknya permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya salah satunya dalam pengambilan keputusan keuangan yang kurang tepat dapat menghambat pelaku UMKM dalam mengembangkan bisnisnya sehingga penguasaan terhadap penggunaan informasi akuntansi sangat diperlukan. Selain berfungsi sebagai pengambil keputusan, manfaat penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dapat menjadi alternatif penting dalam mengetahui keberlangsungan atau perkembangan usahanya, struktur modal, dan seberapa besar keuntungan yang diperoleh dalam satu periode tertentu. Informasi akuntansi sangat penting digunakan sebagai alat dalam menghadapi persaingan global karena informasi yang dihasilkan bersifat relevan dan tepat waktu terutama dalam mengambil keputusan. Pelaksanaan pembukuan akuntansi sebagai wadah penyedia laporan keuangan yang informatif masih sulit dilakukan. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya pengetahuan pelaku usaha dalam menerapkan informasi akuntansi, rumitnya proses akuntansi, serta anggapan bahwa laporan akuntansi bukan hal yang penting bagi pelaku UMKM.

Pengetahuan akuntansi bagi pelaku usaha menjadi salah satu hal yang penting untuk dimiliki. Pengetahuan akuntansi dapat memberikan manfaat dalam mengetahui penggunaan informasi sehingga menjadi dasar dalam membuat pencatatan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan dalam perusahaan. Pelaksanaan pembukuan akuntansi dalam membuat laporan keuangan yang memberikan informasi keuangan merupakan hal yang masih sulit dilakukan oleh pelaku UMKM (Lestanti, 2015:3). Hal ini disebabkan karena kemampuan pelaku UMKM terhadap pengetahuan akuntansi yang masih minim sehingga penyelenggaraan laporan keuangan menjadi sulit dilakukan. Skala usaha menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi manajer atau pelaku usaha dalam menggunakan informasi akuntansi.

Skala usaha merupakan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola usahanya dengan melihat seberapa besar jumlah aset dan pendapatan yang dimiliki serta banyaknya jumlah karyawan yang dipekerjakan. Tingginya tingkat pendapatan serta banyaknya jumlah karyawan yang dimiliki dapat menyebabkan tingginya tingkat kesulitan perusahaan dalam menjalankan usaha sehingga penggunaan informasi akuntansi menjadi salah satu langkah yang dapat digunakan. Penggunaan informasi akuntansi akan memudahkan dalam pengelolaan usaha serta kegiatan operasional perusahaan. Namun dalam penerapannya, masih banyak pelaku usaha bukan hanya skala kecil saja namun juga usaha dengan skala besar yang belum menerapkan informasi akuntansi dalam usahanya. Hal ini dibuktikan dengan belum tertatanya pelaku usaha dalam mengelola keuangan perusahaan yang terkadang masih bercampur dengan pengelolaan uang pribadi.

Beberapa faktor penting yang harus dimiliki oleh pelaku UMKM adalah kemampuan dalam penggunaan informasi akuntansi sehingga dapat membantu dalam mengelola keuangan yang menjadikan pelaku UMKM lebih paham terkait kebutuhan usahanya.. Berbagai faktor yang dianggap menjadi penyebab pemilik UMKM di kota Makassar masih rendah dalam memanfaatkan informasi akuntansi dalam mengelola keuangan yaitu pengetahuan akuntansi yang masih rendah serta skala usaha yang belum mampu menerapkan sistem informasi

akuntansi dalam mengelola usahanya. Sehingga dibutuhkan kemampuan dalam hal pengelolaan pencatatan keuangan dalam membantu menjalankan usahanya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Informasi Akuntansi**

Secara umum, akuntansi merupakan salah satu sistem informasi yang berperan dalam mengubah data dalam bentuk transaksi menjadi sebuah informasi keuangan. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang terdapat dalam , *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, (2017) yang juga mendefinisikan Akuntansi merupakan sistem informasi yang bertujuan menyediakan suatu informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Informasi akuntansi adalah sistem informasi yang berperan penting dalam memberikan gambaran keuangan kepada pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya. Dari informasi tersebut kemudian diolah menjadi sebuah data laporan keuangan yang membantu dalam memberikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas yang bermanfaat bagi pengguna informasi tersebut. Informasi akuntansi merupakan suatu alat yang berguna bagi pihak manajemen dalam penyediaan informasi yang relevan terhadap berbagai kemungkinan yang terjadi dimasa depan (Naomi, 2021: 2).

### **Manfaat Informasi Akuntansi bagi UMKM**

Informasi akuntansi memiliki manfaat yang signifikan bagi UMKM karena dapat memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu. Menurut Lazuardi, (2019 : 201) mengemukakan terkait manfaat informasi akuntansi bagi pelaku UMKM, yaitu sebagai berikut.

1. Sebagai dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, seperti keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dll.
2. Sebagai langkah pemenuhan kewajiban penyelenggaraan pencatatan akuntansi sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 dan Undang-Undang perpajakan.
3. Sebagai bahan atau dasar dalam menilai kinerja perusahaan.
4. Sebagai bahan perencanaan dan pengendalian perusahaan.
5. Untuk mengetahui perkembangan perusahaan, struktur modalnya, dan besarnya keuntungan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
6. Sebagai bahan untuk analisa kredit (pemberian kredit) bagi pihak bank.

### **Indikator penggunaan informasi akuntansi**

Indikator variabel yang digunakan dalam penggunaan informasi akuntansi menurut (Aufar, 2013), yaitu:

1. Informasi operasi  
Informasi operasi merupakan informasi yang menyediakan data mentah bagi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi operasi yang terdapat pada perusahaan manufaktur antara lain: informasi produksi; informasi pembelian dan pemakaian bahan baku; informasi penggajian; informasi penjualan; dan lain-lain.
2. Informasi akuntansi manajemen  
Informasi ini digunakan dalam tiga fungsi manajemen, sebagai perencanaan, implementasi, dan pengendalian aktivitas perusahaan. Informasi akuntansi manajemen ini disajikan kepada manajemen perusahaan dalam berbagai laporan seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, laporan biaya menurut aktivitas, dan lain-lain.
3. Informasi akuntansi keuangan  
Informasi akuntansi keuangan berfungsi bagi pihak manajer atau pihak eksternal perusahaan,

dengan maksud untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi ini bermanfaat bagi pihak luar yang disajikan dalam laporan keuangan yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan.

### **Pengetahuan Akuntansi**

Pengetahuan akuntansi merupakan kebenaran informasi yang berkaitan dengan pencatatan, klasifikasi dan ringkasan transaksi keuangan dalam pengambilan keputusan (Astiani & Sagoro, 2021:48). Pengetahuan akuntansi berperan penting bagi para pelaku usaha dalam membantu menyusun laporan keuangan usaha yang dikerjakan. Dalam pelaksanaannya, pengetahuan akuntansi di kalangan pengusaha pelaku UMKM masih rendah sehingga penggunaan informasi keuangan menjadi sulit dilakukan.

Indikator pengukuran pengetahuan akuntansi menurut Lestanti, (2015:7) terdiri atas:

1. Pengetahuan Deklaratif

Pengetahuan deklaratif merupakan pengetahuan terkait fakta-fakta yang didasarkan pada konsep. Pada umumnya, “pengetahuan deklaratif merupakan pengetahuan yang dipunyai oleh individu mengenai informasi yang sudah didasarkan atas fakta” (Jamil et al., 2022:457). Contoh pengetahuan akuntansi adalah seseorang memahami terkait siklus akuntansi dan persamaan akuntansi

2. Pengetahuan procedural

Pengetahuan prosedural merupakan informasi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Pengetahuan prosedural menggambarkan prosedur untuk melakukan proses akuntansi sesuai dengan standar akuntansi. Contoh pengetahuan prosedural adalah mengetahui cara menyusun laporan keuangan. Jenis pengetahuan ini mengarah pada kegiatan fisik dan sulit dibuktikan secara verbal, sehingga diperlukan tindakan (Nursanti, 2019).

### **Skala Usaha**

Menurut Dewi & Restika, (2018:245) dalam penelitiannya mengemukakan definisi dari skala usaha sebagai kemampuan yang dimiliki pelaku usaha dalam mengelola usahanya berdasarkan banyaknya jumlah pegawai yang dipekerjakan serta besarnya pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Selain itu, menurut Musdhalifah et al., (2020:47) skala usaha merupakan salah satu faktor perkembangan perusahaan ke skala yang besar sehingga dapat berdampak kepada karyawan yang terlibat. berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa skala usaha merupakan tolak ukur perkembangan perusahaan yang dapat dilihat dari banyaknya jumlah karyawan yang dimiliki, jumlah pendapatan, jumlah modal, jumlah aset yang dimiliki dan lain-lain.

Indikator yang digunakan dalam mengukur skala usaha menurut Putri & Effendi, (2023:5) yaitu sebagai berikut.

1. Jumlah pegawai atau karyawan

Berikut klasifikasi berdasarkan jumlah karyawan, yaitu sebagai berikut.

- a. Usaha mikro dengan jumlah pekerja 1-4 orang
- b. Usaha kecil dengan jumlah pekerja 5-19 orang
- c. Usaha menengah dengan jumlah karyawan 20-99 orang.

2. Pendapatan usaha

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, maka jumlah pendapatan usaha dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- a. Usaha mikro dengan jumlah pendapatan < Rp. 300 juta.
- b. Usaha kecil dengan jumlah pendapatan Rp. 300 juta - Rp. 2,5 Miliar
- c. Usaha menengah dengan jumlah pendapatan Rp. 2,5 Miliar – Rp. 50 Miliar

3. Jumlah Aset

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, maka jumlah aset dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- a. Usaha mikro dengan jumlah aset < Rp. 50 juta
- b. Usaha kecil dengan jumlah aset Rp. 50 juta – Rp. 500 juta
- c. Usaha menengah dengan jumlah aset Rp. 500 juta – Rp. 10 miliar.

### **Pengaruh Pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

pengetahuan akuntansi merupakan pemahaman terhadap suatu fakta, kebenaran atau informasi mengenai pencatatan pengelompokan, dan pengikhtisaran setiap peristiwa ekonomi dengan tujuan memberikan informasi keuangan kepada pengguna yang berkepentingan (Prihandani et al., 2020:69). Akuntansi memberikan informasi yang bersifat kuantitatif. Pemahaman terhadap akuntansi menjadi dasar bagi pelaku usaha dalam mengelola dan menggunakan informasi akuntansi bagi usaha yang didirikan. Pengetahuan akuntansi dapat mendorong pelaku UMKM dalam menggunakan informasi akuntansi. Hal ini karena semakin tinggi pengetahuan seseorang mengenai akuntansi, maka semakin mudah seseorang dalam menggunakan serta mengetahui manfaatnya. Hal ini dapat mempengaruhi seseorang menerapkan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya (Johan, 2020:191). Melalui penelitian yang dilakukan oleh (Tambunan, 2019:385), pengetahuan akuntansi dapat dijadikan dasar bagi pelaku UMKM dalam menggunakan informasi akuntansi sebagai langkah pengambilan keputusan sehingga pemilik usaha dapat mengetahui apakah usahanya mengalami kemunduran atau kemajuan .

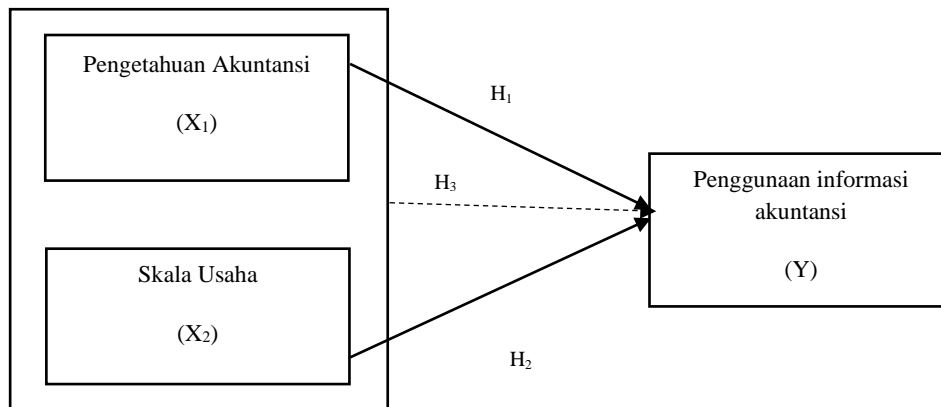
**H<sub>1</sub> : Diduga bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar.**

### **Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Skala usaha menunjukkan seberapa besar ukuran perusahaan dimana peningkatan skala usaha dapat mempengaruhi tingginya tingkat kompleksitas perusahaan dalam mengelola usahanya. Skala usaha yang terbilang kecil biasanya mempekerjakan sedikit karyawan sehingga transaksi keuangan yang dilakukan tidak begitu besar. Namun untuk usaha dengan skala besar biasanya memiliki jumlah karyawan yang cukup banyak sehingga skala usaha akan semakin besar, transaksi yang dilakukan akan semakin banyak dan jumlah pendapatan akan meningkat pesat sehingga dibutuhkan informasi penting dalam menjalankan kegiatan perusahaan terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Peningkatan skala usaha dapat berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku usaha karena semakin meningkatnya skala usaha perusahaan kebutuhan akan informasi akuntansi yang disediakan oleh manajemen akan semakin bertambah.

**H<sub>2</sub> : Diduga bahwa Skala Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar**

**H<sub>3</sub> : Diduga bahwa Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar**



**Gambar 1 Kerangka Konseptual**

**METODE**

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini yaitu manajer atau pemilik UMKM di kota Makassar, dimana terdapat 18.815 UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85), *purposive sampling* merupakan teknik penarikan sampling dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria atau syarat dalam menentukan sampel pada penelitian ini yaitu UMKM yang sudah berjalan minimal 1 tahun dan melakukan pencatatan laporan keuangan dalam menjalankan usahanya. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada pemilik UMKM. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang selanjutnya diolah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji kualitas data, uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, penentuan ukuran sampel menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2016:87).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

keterangan:

- n = Jumlah Sampel
- N = Ukuran Populasi
- e = *sampling error* (derajat ketelitian=10%=0,10)

Melalui rumus tersebut, maka perhitungan sampel yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{18.815}{1 + 18.815(0,10)^2}$$

$n = 99$  dibulatkan menjadi 100

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>Penggunaan Informasi Akuntansi</b>	100	39.00	59.00	51.0100	4.76836
<b>Pengetahuan Akuntansi</b>	100	23.00	55.00	41.3600	4.65262
<b>Skala Usaha</b>	100	3.00	8.00	4.6600	1.21622
<b>Valid N (listwise)</b>	100				

Pengukuran statistik deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum), rata-rata (mean) dan standar deviasi masing-masing variabel yaitu penggunaan informasi akuntansi (Y), Pengetahuan Akuntansi (X1), dan Skala Usaha (X2).

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

**Tabel 2 Uji Normalitas**

		<i>Unstandardized Residual</i>
<b>N</b>		100
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.11409022
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	.085
	Positive	.067
	Negative	-.085
<b>Test Statistic</b>		.085
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		.073 <sup>c</sup>

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan metode *kolmogorov-smirnov*, maka didapatkan hasil nilai signifikansi  $0,073 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

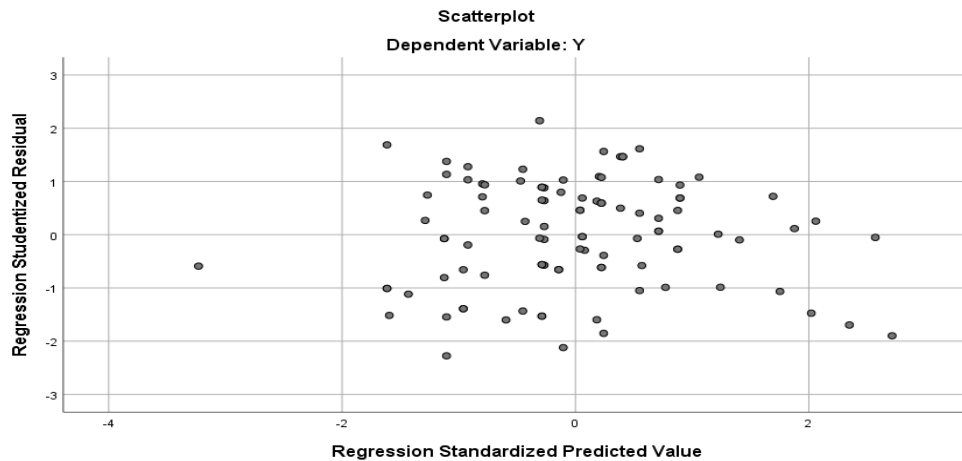
**Tabel 3 Uji Multikolinearitas**

<b>Model</b>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
<b>1 (Constant)</b>		
X1	.855	1.169
X2	.855	1.169



Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas . Berdasarkan uji multikolinearitas diatas, maka diperoleh hasil nilai tolerance pada variabel pengetahuan akuntansi (X1) sebesar  $0,855 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,169 < 10$ . Sedangkan pada variabel skala usaha (X2) diperoleh nilai tolerance sebesar  $0,855 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,169 < 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Berdasarkan gambar diatas titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**d. Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 4 Uji Analisis Regresi Berganda**

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	30.819	3.742		8.236	.000
	X1	.394	.097	.385	4.059	.000
	X2	.835	.371	.213	2.249	.027

Berdasarkan tabel diatas, persamaan regresi yang dihasilkan yaitu:

$$Y = 30,819 + 0,394X1 + 0,835X2$$

- 1) Nilai konstanta (a) = 30.819 menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu pengetahuan akuntansi dan skala usaha bernilai konstan (0), maka variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi bernilai 30.819.
- 2) Nilai koefisien variabel pengetahuan akuntansi atau  $b_1 = 0,394$  memiliki nilai positif artinya bahwa setiap peningkatan pengetahuan akuntansi sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan peningkatan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,394 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

- 3) Nilai koefisien variabel skala usaha atau  $b_2 = 0,835$  memiliki nilai positif artinya bahwa setiap peningkatan skala usaha sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan peningkatan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,835 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas dalam penelitian terhadap variabel terikat secara keseluruhan. Koefisien determinasi atau R Square ( $R^2$ ) menunjukkan besarnya perubahan variasi pada variabel dependen karena berubahnya variasi pada variabel independen.

**Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
<b>1</b>	.506 <sup>a</sup>	.256	.240	4.15629

**a. Predictors: (Constant), X2, X1**  
**b. Dependent Variable: Y**

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa  $R^2 = 0,256$  dengan *adjusted*  $R^2 = 0,240$  atau menunjukkan persentase sebesar 24%. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada variabel pengetahuan akuntansi dan skala usaha sebesar 24 % sedangkan 76 % dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan regresi.

#### b. Uji Parsial (t)

**Tabel 6 Uji Parsial (t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
<b>1</b> (Constant)	30.819	3.742		8.236	.000
X1	.394	.097	.385	4.059	.000
X2	.835	.371	.213	2.249	.027

Penjelasan pada tabel diatas yaitu sebagai berikut.

- 1) Hasil dari uji parsial (t) variabel pengetahuan akuntansi pada model regresi linear berganda diperoleh nilai t hitung sebesar 4,059 dan untuk nilai t tabel dari hasil  $n-k-1$  ( $n$ =responden,  $k$ =variabel independen) sebesar 1,664 menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dengan tingkat signifikansinya  $0,000 < 0,05$  artinya secara parsial variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima.
- 2) Hasil dari uji parsial (t) variabel skala usaha pada model regresi linear berganda diperoleh nilai t hitung sebesar 2.249 dan untuk nilai t tabel dari hasil  $n-k-1$  ( $n$ =responden,  $k$ =variabel independen) sebesar 1,664 menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dengan tingkat signifikansinya  $0.027 < 0,05$  artinya secara parsial variabel skala usaha

berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima.

**c. Uji Simultan (F)**

**Tabel 7 Uji Simultan (F)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	575.342	2	287.671	16.653	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1675.648	97	17.275		
	Total	2250.990	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $df1 = 2$  dan  $df2 = 97$  maka  $f$  tabel diperoleh  $(2:97) = 3,09$ . Hasil dari olahan SPSS 26 dapat dilihat dari tabel anova diatas atau uji F menghasilkan nilai F hitung sebesar 16.653 lebih besar dari  $f$  tabel dengan tingkat signifikansi 0,000. Dari tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat probabilitas signifikan  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis ketiga diterima. Artinya pengetahuan akuntansi dan skala usaha, berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

#### 4. Pembahasan Hasil Penelitian

##### a. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap penggunaan informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 4,059 dan untuk nilai  $t$  tabel sebesar 1,664 menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel dengan tingkat signifikansi variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima sehingga pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki pengetahuan akuntansi yang baik sehingga mampu memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi dalam usahanya. Peningkatan kemampuan pelaku usaha dalam memahami akuntansi akan memudahkan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dijelaskan bahwa pengetahuan terkait bidang keakuntansian yang dimiliki oleh pemilik atau manajer usaha sebelumnya sudah cukup dalam menjalankan usahanya. Hal ini sesuai dengan hasil jawaban responden yang menunjukkan pengetahuan atau pemahaman pemilik usaha sudah cukup baik terkait pengetahuan akuntansi. Proses belajar mengenai akuntansi mampu meningkatkan pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM. Melalui peningkatan pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam penerapan informasi akuntansi dalam usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamil et al., (2022) yang menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selain itu penelitian lainnya juga dilakukan oleh Hudha (2017) yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

##### b. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap penggunaan informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis variabel skala usaha diperoleh nilai t hitung sebesar 2.249 dan untuk nilai t tabel sebesar 1,664 menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dengan tingkat signifikansinya 0,027 lebih kecil dari 0,05. Sehingga berdasarkan data tersebut maka hipotesis kedua diterima yang berarti variabel skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Peningkatan skala usaha dalam menjalankan bisnis menyebabkan pelaku usaha semakin sulit dalam mengatur usahanya sehingga penggunaan informasi akuntansi sangat dibutuhkan.

Skala usaha merupakan salah satu faktor perkembangan suatu usaha dimana apabila usaha yang dijalankan semakin besar maka data yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM akan semakin kompleks. Sehingga dengan skala usaha perusahaan yang semakin besar maka akan membutuhkan informasi akuntansi yang lebih lengkap. Jumlah karyawan pada suatu usaha dapat menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam memperoleh pendapatan. Selain jumlah karyawan, semakin tinggi jumlah pendapatan yang diperoleh dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki perusahaan. Jumlah pendapatan dan aset yang lebih besar dapat menunjukkan tingkat kompleksitas perusahaan dalam menggunakan informasi akuntansi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purba dan Khadijah, (2020) dimana skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Handayani et.al, (2020) yang menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

### **c. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha terhadap penggunaan informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan f tabel yang diperoleh sebesar 3,09 sedangkan uji simultan menghasilkan nilai F hitung sebesar 16.653 lebih besar dari f tabel dengan tingkat signifikansi dalam pengujian data uji simultan diperoleh nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Hal ini berarti bahwa variabel pengetahuan akuntansi dan skala usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Peningkatan kemampuan pelaku usaha dalam memahami akuntansi dapat menjadi langkah awal dalam menerapkan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat membantu pemilik dalam membuat laporan keuangan bagi usahanya sehingga memudahkan pemilik usaha mengetahui keadaan keuangan yang akurat. Semakin besar pendapatan dan jumlah aset serta karyawan yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami perkembangan yang baik. Sehingga apabila skala usaha meningkat maka proporsi perusahaan dalam menyediakan informasi akuntansi akan semakin meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kaligis dan Lumempouw, (2021) dimana pengetahuan akuntansi dan skala usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Kustina dan Utami (2022) yang menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi secara simultan

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pengujian data maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi

- berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2. Berdasarkan hasil pengujian data maka dapat disimpulkan bahwa skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
  3. Berdasarkan hasil pengujian data maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi dan skala usaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.

1. Bagi pelaku UMKM di kota Makassar, berdasarkan pada hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha memiliki pengaruh yang cukup besar dalam pengembangan usaha dimana jika pencatatan keuangan dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku maka akan memudahkan pemilik usaha mengetahui informasi dalam mengambil keputusan usahanya. Oleh karena itu pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM perlu ditingkatkan untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha dalam skala usaha tertentu.
1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, serta menambah jumlah sampel yang diteliti dan memperluas lokasi penelitian sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih kuat dan mencerminkan realita terkait penggunaan informasi akuntansi

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Astiani, Y., & Endra Murti Sagoro. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 47. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4049>
- Aufar, A. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) (Survei pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung.
- Dewi, M. K., & Restika, V. (2018). Skala usaha dan umur usaha yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi (studi empiris pada toko kue dan roti di kota padang). *Jurnal Pundi*, 2(3). <https://doi.org/10.31575/jp.v2i3.89>
- FASB. (2017). *Financial Accounting Standards Board: Accounting Standard Update*.
- Hariani, S., Yustikasari, Y., & Akbar, T. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v1i1.100>
- Herdayati. (2019). Desain penelitian dan teknik pengumpulan data dalam penelitian. *J. Online Int. Nas*, 7(1).
- Jamil, S., Hidayat, D., & Hidayatulmunashiroh. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Pekanbaru. *Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis*, 1(1).
- Johan, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 188–212. <https://doi.org/10.25170/jak.v14i2.1599>
- Lazuardi, Y. (2019). Pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah. 2.

- Lestanti, D. (2015). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Boyolali. *Conference in Business, Accounting, and Management*, 2 (1), 2.
- Musdhalifah, S., Mintarsih, R. A., & Sudaryanto, Y. (2020). Pengaruh skala usaha, umur usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kecamatan Tegalrejo kota Yogyakarta. *11(2)*, 47.
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 55–65. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1881>
- Nursanti, H. (2019). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan komunitas usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha mikro (studi kasus pada dpd himpunan pengusaha santri kota semarang). *Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Prihandani, N. M. I., Pradnyanitasari, P. D., & Kurniawan, K. A. (2020). Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 6(1), 25–37. <https://doi.org/10.32477/jrm.v6i1.29>
- Purba, G. M. (2018). Peran pemerintah daerah dalam memberdayakan UMKM di kota semarang (Studi kasus kampung batik kota Semarang). *Journal of Politic and Government Studies*, 7(04), 195.
- Putri, R. R., & Effendi, S. (2023). Pengaruh persepsi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(5).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 22). ALFABETA.
- Tambunan, F. (2019). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha dan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2, 385.
- Triyawan, A., & Fitria, A. (2019). Analisis strategi pengembangan bisnis umkm moslem square ngawi. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(1), 44. <https://doi.org/10.29300/aij.v5i1.1708>